



39
news!

January 2023

Menjadi Garam
dan Terang
di tengah Kegelapan Dunia
(Mat.5:13-16)

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

 @gbipasirkoja, @abi_pasko39bdg

 GBI Pasko39



TheContent

cover



“Menjadi Garam dan Terang
di tengah Kegelapan Dunia”

By : Josafat Yohan

PESAN GEMBALA 03. Ekonomi Kerajaan Allah Oleh: Pdt. Simon Irianto. Dipl. Text.

ARTIKEL UTAMA 04. Allah Sumber Segala Berkah Oleh: Pdp. Haresh T. Keswani

ARTIKEL DOA & 08. Mengapa Kita Harus Selalu Berdoa Bagi Masalah Ekonomi?
POKOK DOA Oleh: Bhernadethe Siregar

ARTIKEL WBI 10. Disiplin Untuk Anak-anak Yang Lebih Besar Oleh: Indri Haans

HEALTH 14. Konsumsi Gula Berlebih Berbahaya Oleh : Hanna, dr.M.Kes.,
PhD

CARE CELL 16. Ekonomi Kerajaan Allah Oleh: Pdt. Simon Irianto. Dipl. Text.

EKONOMI KREATIF 18. Seminar Ekonomi Kreatif 30 November 2022 Oleh: Cyrus
Batu Seno D., M.Th.

RBI 21. Menyikapi Keuangan dengan Baik Semenjak Remaja
Oleh: Kevin Eldiwan

NATAL 2022 23. Perayaan Natal Umum 2022 - The Greatest Gift Of Christmas
Oleh: Bhernadethe Siregar

39LIBRARY 28. Terang, Garam dan Dunia Bisnis: Praktek yang baik dapat
merubah Negara; Sir Frederick Catherwood; The Lausanne
Committee for World Evangelization dan Indonesian Care.
Oleh: Hanan Gandasubrata

AGENDA 29. Januari 2023

TEMA JANUARI 2023 EKONOMI

01 Jan - Menjadi Garam dan Terang di Tengah Kegelapan Dunia (Mat.5:13-16).

08 Jan - Kekuatiran (Lukas 12:22-34; Fil.4:19)).

15 Jan - Setia dalam Perkara Kecil (Luk. 16:10-14; Ams.22:1).

22 Jan - Mengelola/memperhatikan Usaha dan Keuangan dengan Baik.
(Ams.10:4; Ams.12:24,27; Ams.27:23-27).

29 Jan - Ketaatan Membawa Berkah (Kej.26:1-6; 12-14).

39 news!

39 NEWS TEAM

j. yohan
bhernadethe s.
tan aipin
endah andriani

EDITORS

indri haans
dede imawan

CONTRIBUTORS

simon irianto
haresh t. keswani
bhernadethe s.
indri haans
hanna, dr.
cyrus batu seno
kevin eldiwan
hanan gandasubrata

MITRA SEJATI CONTRIBUTORS

indri haans
n. tonny saputra
erly
hokie wijaya
jane louismono
kevin stevanus

ART DIRECTOR

josafat yohan

CHIEF DESIGNER

endah andriani

DESIGNERS

josafat yohan
endah andriani

filemon valentino tanau

PHOTOGRAPHERS

pasko39 photographers



Ekonomi Kerajaan Allah

Simon Prianto

Wakil Gembala Sidang

Shalom jemaat yang dikasihi Tuhan!

Kita memasuki tahun yang baru, tahun yang luar biasa, tahun di mana Tuhan akan menyatakan kebaikan-Nya di dalam hidup Anda dan saya. Tuhan mau supaya kita tidak hanya menikmati sorga, tetapi juga menikmati kebaikan-Nya ketika kita ada di bumi ini.

Di bulan Januari ini, Anda akan menikmati tema "Ekonomi Kerajaan Allah".

Ulangan 8:9&18, "Suatu negeri, di mana engkau akan makan roti dengan tidak usah berhemat, di mana engkau tidak akan kekurangan apapun; suatu negeri, yang batunya mengandung besi dan dari gunungnya akan kau gali tembaga. Tetapi haruslah engkau ingat kepada TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan, dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, seperti sekarang ini."

Jadi, kemampuan untuk memperoleh kekayaan itu diberikan oleh Tuhan, bukan oleh keadaan atau situasi. Dunia menyatakan, tahun 2023 akan ada resesi ekonomi global yang luar biasa. Bahkan, beberapa ekonom mengatakan akan tiba masa kegelapan. Akan tetapi Yesaya 60 mengatakan, **"Bangkit dan jadilah terang!" Malah di tengah kegelapan itu, terang Tuhan akan muncul.** Anak-anak Tuhan akan menjadi jawaban di masa sulit ini. Karenanya, marilah kita menjadi terang yang menyala!

Bagaimana caranya? Tentu dengan mengalami hidup yang berkemenangan. Kita harus benar-benar mempelajari firman Tuhan tentang hal terobosan ekonomi. Pertama-tama, firman Tuhan mengajarkan, untuk kita tidak takut, karena Ia akan mencukupkan keperluan kita. Burung di udara saja, Tuhan pelihara. Yang terbaik yaitu Kristus Yesus telah diberikan kepada kita, apalagi hanya soal kebutuhan jasmani kita. Bagian penting yang harus kita lakukan adalah mencari dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya!

Selain itu kita juga akan belajar tentang prinsip-prinsip kebenaran firman Tuhan lainnya tentang ekonomi. Kita harus belajar untuk menjadi orang yang dapat dipercaya. Bagaimana kita mendapatkan dan menggunakan uang? Bagaimana sikap kita terhadap kekayaan? Jika Anda hidup benar, maka Anda pasti akan mengalami terobosan dalam bidang keuangan.

Prinsip lainnya adalah memberi. Ketika Anda memberi atau menunjukkan kemurahan, Alkitab mencatat, bahwa Anda pun akan memperoleh kemurahan. Kita pun wajib hidup dalam ketaatan melakukan firman Tuhan, seperti membawa persepuluhan, agar ada makanan di rumah Tuhan, orang miskin dapat terpelihara, gereja semakin bertumbuh dan pelayanan misi dapat terus berlanjut. Jadi, uang bukanlah hal yang buruk, sebaliknya kekayaan akan memperbesar Kerajaan Allah.

Saya berdoa, agar sepanjang bulan kita melihat kebaikan-kebaikan Tuhan di dalam hidup Anda. Terobosan dan mukjizat terjadi di dalam hidup Anda. Tuhan Yesus memberkati.

ALLAH SUMBER segala BERKAT

Oleh: Pdp. Haresh T. Keswani

Ulangan 8:17-18. Maka janganlah kaukatakan dalam hatimu: Kekuasaanku dan kekuatan tangankulah yang membuat aku memperoleh kekayaan ini. Tetapi haruslah engkau ingat kepada TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan, dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, seperti sekarang ini.

Seringkali kita lupa, bahwa sejatinya setiap berkat yang kita terima, itu semua berasal dari Allah. Firman di atas mengatakan, bahwa Allahlah yang memberikan kita kekuatan untuk memperoleh kekayaan. Ia mengingatkan umat-Nya untuk selalu ingat akan Allah,

la sumber segala berkat.

Matius 6:33. *"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."*

Tuhan Yesus mengatakan, bahwa di atas segalanya, prioritas kita haruslah mencari dahulu Kerajaan Allah. Dengan melakukannya, maka otomatis kita akan dekat dengan Allah, sang sumber berkat.

Hidup yang tengah kita jalani adalah sebuah kehidupan yang tidak menentu, apalagi di zaman akhir ini. Segala sesuatu bisa terjadi berubah dalam sekejap. Karenanya, sangat penting untuk kita benar-benar bergantung dan berpegang erat kepada Allah. Pendidikan tinggi, status sosial, uang, jabatan, semuanya tidak dapat menjamin masa depan kita, sebab semua itu dapat lenyap begitu saja.

Namun, saat kita taat akan firman-Nya, mencari dahulu Kerajaan Allah, maka janji Tuhan bagi kita, bahwa semua yang kita perlukan akan Allah tambahkan dalam hidup kita. Allah kita setia, ia sanggup dan pasti memenuhi janji-Nya.

Seseorang yang dekat dengan Allah, pasti akan tahu apa yang menyenangkan hati-Nya. Orang tersebut pastinya seorang yang suka belajar firman Tuhan, konsisten berdoa, dan berkomitmen untuk melakukan kehendak-Nya. Dan sebagai Allah yang setia, tentu Ia sangat memperhatikan umat-Nya yang setia dan taat serta takut akan Dia. Hadirat-Nya pasti akan selalu melingkupi kita.

Mengapa belajar firman Tuhan, konsisten berdoa dan berkomitmen untuk melakukan kehendak-Nya itu penting? Karena saat kita berdoa, mencari hikmat dan kehendak-Nya, Tuhan pasti akan berbicara kepada kita. Firman Tuhan adalah sumber segala hikmat yang sangat kita butuhkan dalam mengambil keputusan-keputusan bagi hidup kita. Selain itu, lewat pendengaran oleh firman Kristuslah iman kita timbul (Roma 10:17). Imanlah yang kemudian membuat kita menerima semua jawaban-jawaban doa kita (Markus 11:24; Ibrani 11:1).

Jika kita memiliki hubungan yang erat dengan Allah, yang terbangun lewat kehidupan doa dan perenungan firman Tuhan, maka Roh Kudus akan bekerja dalam diri dan hidup kita, memberikan hikmat dan menuntun kita kepada hidup yang berkemenangan.

Lukas 16:10. *"Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar."*

Sebagai orang percaya, kita juga wajib hidup dalam integritas dan kejujuran. Kita dapat percaya penuh akan Allah, tetapi untuk dipercaya oleh Allah dan manusia itu hal yang berbeda. Integritas adalah modal utama untuk kita memperoleh kepercayaan dan kepercayaan itu memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan hidup kita.

"Pada tahun 1994, ketika mulai merintis usaha di bidang tekstil, saya tidaklah memiliki modal untuk belanja barang dagangan. Namun, karena para supplier mengenal saya dan keluarga, mereka pun siap memberikan saya kredit dengan jangka waktu selama 6 bulan untuk berbelanja bahan, sehingga saya tidak mengalami kesulitan untuk mendapatkan bahan apa pun yang saya butuhkan. Itu bisa terjadi karena mereka percaya kepada saya. Dengan berjalannya waktu, Tuhan memberkati dan menyertai usaha saya tersebut."

Oleh sebab itu, penting sekali untuk menjaga kepercayaan yang orang lain berikan, karena itu menentukan kemajuan usaha kita, termasuk jika kita bekerja sama dengan orang lain.

Amsal 27:23-24. *"Kenallah baik-baik keadaan kambing dombamu, perhatikanlah kawan-an hewanmu. Karena harta benda tidaklah abadi. Apakah mahkota tetap turun-temurun?"*

Selain hidup melekat dengan Allah dan memiliki integritas, satu yang tidak kalah penting adalah sungguh-sungguh memperhatikan kualitas dari pekerjaan atau usaha yang kita miliki.

Jika Anda bekerja di sebuah perusahaan, apakah Anda telah melakukan pekerjaan Anda dengan sangat baik dan tidak berlaku hitung-hitungan dengan atasan Anda? Karena, seorang pimpinan akan menyukai hasil dan sikap kerja yang sangat baik, tentu ia

juga akan memberikan Anda bonus dan promosi.

Jika Anda memiliki usaha, maka perlu untuk memperhatikannya dengan sangat baik. Kita harus berusaha dengan rajin, membuat perhitungan yang cermat dengan tuntunan hikmat Allah, sehingga usaha kita akan menghasilkan keuntungan, dan bukan kerugian.

Baik jika kita bekerja atau berusaha, Anda dan saya harus mengusahakan dengan sebaik mungkin, bahkan penting untuk memberikan nilai lebih dari apa yang orang lain lakukan. Sebuah pekerjaan, produk, atau jasa yang unggul itu ditentukan dari apakah kita memberi perhatian yang khusus kepada hal-hal yang detail atau sangat terperinci. Kita tidak melakukan pekerjaan atau menjalankan usaha kita dengan biasa-biasa saja apalagi sembarangan.

Kita juga harus hidup sesuai dengan kemampuan kita. Jangan terbawa gaya hidup konsumtif. Selalu ingat, bahwa bukan apa yang kita inginkan, tetapi apa yang kita butuhkan dan sesuai kemampuan kita. Kebiasaan menabung haruslah kita lakukan, bahkan ajarkan kepada anak-anak kita sejak dini. Saat Anda hendak berinvestasi, pastikan investasi yang aman dan tidak beresiko.

Matius 25:29. *"Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya."*

Di Matius 25:14-30, kita juga belajar, bahwa Tuhan menciptakan kita untuk sebuah tujuan dan kerinduan-Nya adalah agar kita hidup menggenapi tujuan tersebut. Ia mau agar kita setia dan penuh tanggung jawab akan semua yang Ia telah percayakan dan taruhkan di dalam diri dan hidup kita.

Ia mempercayai kita untuk melayani-Nya, yaitu dengan membagikan kasih-Nya bagi semua umat manusia lewat hidup kita. Sebuah Amanat Agung yang Ia ingin kita tunaikan, termasuk kepada keluarga kita. Sebuah keharusan dan tanggung jawab kita sebagai orang tua untuk membesarkan anak-anak kita dalam takut dan ketaatan akan Allah. Allah pasti akan menolong saat kita melakukan apa yang menjadi tanggung jawab kita tersebut. Roh Kudus diberikan dan tinggal di dalam kita untuk menolong kita. Ia Allah yang selalu ada beserta kita. Ia tidak pernah jauh, Ia ada di dalam kita.

Anda dan saya dapat sukses dalam panggilan-Nya juga dalam pelayanan ketika kita selalu bergandengan tangan, sehati dan sejiwa dengan Tuhan. Saat firman-Nya ada di dalam kita, waktu kita mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa dan kekuatan kita.

Matius 25:30 mengajarkan, bahwa Sang Tuan yang telah mempercayakan talenta-talenta kepada hamba-hamba-Nya untuk diusahakan dan dimultiplikasikan, Ia akan menghukum

mereka yang tidak setia dan bertanggungjawab, dan berkata: "Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

Jangan lupa, bahwa hidup ini hanya sementara, dan apa pun yang kita kerjakan atau lakukan dalam hidup ini akan menentukan hidup kekal kita nanti. Jika kita setia dan bertanggungjawab, maka kita akan menikmati kemuliaan dalam Kerajaan-Nya yang kekal. Sungguh sebuah kehormatan dan hak istimewa bagi mereka yang hidup sesuai kehendak dan panggilan-Nya.

Pada akhirnya kita kembali kepada apa yang Tuhan Yesus katakan di Matius 6:33. *"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."*

Tuhan Yesus tahu, bahwa untuk meraih keberhasilan, kesuksesan dan hidup yang berkemenangan, maka kita harus membangun hidup yang berfokus kepada-Nya. Hanya dalam Allah ada berkat yang kekal, damai sejahtera, sukacita dan kepenuhan hidup, yang akan memelihara tubuh, jiwa dan roh kita.

Bagi Dialah segala pujian, syukur dan kemuliaan untuk selama-lamanya. Amin.

A person's hands are clasped in prayer, with their face partially visible in profile. The background is a dark blue digital cityscape with glowing blue bars and a red line graph, suggesting economic data.

MENGAPA KITA HARUS SELALU BERDOA BAGI MASALAH EKONOMI?

Oleh: Bhernadethe Siregar

Yeremia 29:7.

Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu.

Sebagai orang Kristen, sudah sewajibnya kita berdoa untuk perekonomian negara setiap saat, tidak hanya ketika sedang menghadapi ancaman krisis ekonomi. Firman Tuhan memerintahkan, bukan hanya untuk mendoakan tetapi juga mengusahakan kesejahteraan kota/negara, karena kesejahteraannya adalah kesejahteraan kita juga.

Ekonomi bangsa yang sehat penting bagi setiap warganya termasuk kita, karena:

1. Memungkinkan kita untuk bekerja atau berusaha demi memenuhi kebutuhan kita pribadi. Jika Anda dan saya kehilangan kesempatan untuk bekerja atau berusaha, tentu kita akan menjadi orang bergantung hidup kepada kebaikan hati orang lain. Bukan menjadi berkat, sebaliknya kita menjadi beban. Belum lagi banyaknya masalah lain yang timbul dari kondisi kesulitan keuangan. Keluarga kita tentu tidak akan dapat bertumbuh secara maksimal,

sebaliknya terbukti banyak perceraian dan KDRT terjadi karena masalah ekonomi. Negara yang miskin biasanya juga memiliki angka kriminalitas yang tinggi.

2. Ekonomi yang sehat secara lebih efektif memungkinkan kita dapat berfokus pada hal-hal yang bermanfaat bagi banyak orang dalam skala besar, baik secara jasmani maupun rohani. Kita akan lebih mudah memberkati dan menolong mereka yang hidup dalam garis kemiskinan. Banyak fasilitas dan bantuan yang dapat diberikan bagi kaum disabilitas. Dan yang paling penting, kita dapat lebih leluasa membiayai kebutuhan gereja juga pemberitaan Injil, jika kehidupan ekonomi kita dalam keadaan sehat, dibanding jika kita sendiri masih bergumul dengan kekurangan.

Oleh sebab itu, mari terus berdoa bagi negara, kota, kantor dan tempat kita berusaha, karena kesejahteraannya adalah juga kesejahteraan kita.

JANUARI 2023

POKOK DOA

Oleh: Bhernadethe S.



1. Berdoa untuk tema GBI Pasirkoja 39 yaitu: "Menjadi Garam dan Terang di Tengah Kegelapan Dunia." Doakan agar tema ini tidak hanya menjadi slogan, tetapi dapat ditangkap oleh setiap pengerja dan seluruh jemaat GBI Pasirkoja 39, lewat pemberitaan firman Tuhan di setiap ibadah, care cell, dan seluruh program kegiatan gereja sepanjang tahun 2023. Tema ini dapat tertanam kuat, menjadi rhema dan dihidupi oleh setiap jemaat GBI Pasirkoja 39.

2. Berdoa untuk tema khusus bulan Januari yaitu "Ekonomi" agar setiap hamba Tuhan yang melayani baik firman Tuhan di ibadah umum, care cell, para pemimpin pujian sungguh menyampaikan pesan Tuhan ini bagi jemaat GBI Pasirkoja 39, sehingga jemaat Tuhan dapat lepas dari kekuatiran, setia dalam perkara kecil, mampu mengelola keuangan dengan baik dan hidup dalam ketaatan yang pasti akan mendatangkan berkat.

3. Mari kita terus berdoa bagi para pemimpin kita yang telah memberi diri mereka untuk berjaga atas jiwa kita. Doakan keluarga, pekerjaan, pelayanan dan kesehatan Gembala, Wakil Gembala dan para Gembala Ibadah maupun ketua Komisi, dan seluruh pengerja di GBI

Pasirkoja 39.

4. Berdoa untuk Indonesia. Berdoa untuk cuaca ekstrim yang tengah banyak terjadi di beberapa bagian di bangsa ini. Berdoa supaya pemimpin bangsa Indonesia memiliki hati yang takut akan Tuhan dan diberi hikmat, agar Indonesia bisa terhindar dari resesi ekonomi juga menjaga kestabilan politik menjelang Pemilu 2024.

5. Berdoa untuk keamanan dan kesejahteraan kota kita, Bandung dan sekitarnya. Berdoa agar apa yang tengah dilakukan oleh gereja-gereja di Bandung, termasuk gereja kita dapat menjadi saluran berkat dan memancarkan kemuliaan Tuhan bagi kota ini.

6. Juga berdoa bagi pelayanan misi dan penginjilan, agar semakin banyak suku-suku dijangkau dan dimenangkan bagi Kristus. Doakan agar pelayanan misi GBI Pasirkoja 39 tidak hanya sekedar melakukan aktivitas Injil sosial, di mana orang-orang yang dibantu senang, tetapi tetap tidak bisa mengenal Kristus, dan akan masuk ke neraka pada saat mereka mati. Agar lewat pelayanan Misi ini kita dapat menjangkau jiwa dan membawa mereka kepada keselamatan di dalam Kristus.

DISIPLIN *untuk*



ANAK-ANAK YANG LEBIH BESAR

Oleh: Indri Haans

Penggunaan hajaran sebagai teknik pendisiplinan untuk anak-anak yang lebih besar adalah hal yang sensitif. Banyak pihak yang berwenang bahkan percaya bahwa hajaran seharusnya berakhir pada usia sekitar 10 tahun. Aturan umum kita adalah, bahwa setelah seorang anak melewati pubertas, sudah waktunya menggunakan bentuk lain pendisiplinan. Ketika anak perempuan mulai mendapatkan haid dan anak lelaki mulai tumbuh janggut, itu saatnya hajaran dihentikan.

Anda perlu berdoa mencari nasehat yang saleh dan memikirkan tentang kapan waktunya berhenti menggunakan tongkat terhadap anak tertentu. Setiap anak adalah sangat berbeda. Anak-anak lelaki dan perempuan berbeda secara radikal. Beberapa anak sensitif dan patuh, yang lainnya membutuhkan upaya dramatik yang menarik perhatian untuk dapat mengendalikan mereka. Setelah mengajar di sekolah menengah selama 5 tahun, saya bisa katakan bahwa beberapa anak di sana perlu untuk dipukul. Adalah jelas, bahwa mereka tidak menerima pendisiplinan yang mereka butuhkan semasa kanak-kanak dan seseorang perlu memiliki keberanian untuk menempatkan anak-anak ini di bawah kendali sebelum terlambat!

Jika Anda dengan efektif mengajar anak Anda atas pemberontakan terbukanya ketika dia masih muda, Anda tidak perlu menggunakan tongkat terlalu sering setelah itu. Pra-remaja dan remaja Anda akan mempunyai roh yang tunduk terhadap Anda dan seharusnya dapat dikendalikan dan pada umumnya bisa dipercaya. Satu teguran yang tegas seharusnya cukup untuk membuat mereka menyesal dan mengaku ketika mereka melanggar satu standar. Bagaimana pun, jika Anda belum pernah menghajar, usia-usia sekolah menengah pertama adalah jendela kesempatan terakhir untuk membawa anak-anak ke bawah otoritas Anda.

Untuk menghukum remaja-remaja, saya yakin "tongkat konsekuensi" adalah bentuk yang paling efektif dari disiplin. Biarkan anak Anda berhadapan dengan konsekuensi dari pemberontakan dan sikap keras kepalanya. Jangan menyelamatkan dia dari hal-hal tersebut.

Contoh, jika anak Anda mendapatkan masalah di sekolah, jangan salahkan guru-guru dan mendatangi sekolah untuk "memperbaiki" keadaan bagi anak Anda. Biarkan dia menderita konsekuensi penuh atas apa yang ditetapkan gurunya. Jika anak Anda mencuri, izinkan yang berwenang untuk menghukum anak Anda secara penuh, jangan melindungi dia. Jangan membuat alasan-alasan untuk dia. Biarkan dia tahu

Anda mengasihi dia dan selamanya mengasihi dia, tetapi JANGAN memberikan jaminan tebusan buat dia. Izinkan dia untuk mengalami konsekuensi total atas dosanya

Ini adalah bentuk pendisiplinan yang paling menyakitkan untuk orang tua. Hati kita tersayat melihat anak-anak kita menderita. Tetapi Ibu, jika Anda benar-benar mengasihi anak Anda lebih dari diri sendiri, Anda akan memberikan Allah izin penuh untuk menyelesaikan program pelatihan-Nya bagi anak Anda.

Saya mengenal seorang lelaki muda yang orangtuanya menebus dengan jaminan agar dia keluar dari tiap keadaan yang sulit. Mereka melakukan ini dengan mengatasnamakan kasih, tetapi telah menghancurkan hidupnya, dan hidup mereka. Dia keluar dari penjara pindah ke tahanan rumah, pindah ke program 12-langkah pemulihan dan kembali ke penjara, berputar dalam satu lingkaran yang tak pernah berakhir. Ibu dan ayahnya masih belum sadar, bahwa MEREKALah yang harus disalahkan! Mereka telah mengizinkan pola hidupnya yang menghancurkan dengan sikap lunak mereka yang memberikan kelonggaran daripada mempersiapkan dia dengan menetapkan batasan-batasan yang sepantasnya dan tegas. Ibu, saya mohon dengan sangat. Biarkan anak Anda menanggung akibat-akibat dari dosanya. Jangan mengambil jalannya Allah.

Mundurlah dan biarkan Allah melakukan semua yang Dia telah rencanakan untuk membawa anak Anda kepada penundukan penuh.

Ingat, Anda adalah ibunya. Dia adalah anak. Dia butuh bimbingan Anda. Inilah yang membuat dia merasa aman. Dia harus mengetahui di mana batasan-batasannya!

(Saya ingin bisa menghibur Anda saat ini. Saya tahu itu sangat sulit tetapi bertahanlah disitu, Anda telah melakukan yang luar biasa! Seorang dewasa muda yang saleh yang dihasilkan dari proses ini akan membayar semua cucuran keringat dan air mata Anda atas anak ini!)

Besok kita akan menyelesaikan pelajaran dari dua tahap pendisiplinan terakhir untuk anak-anak kita. Saya tahu pelajaran hari ini sangat sulit untuk beberapa diantara Anda. Itu yang saya alami 20 tahun yang lalu.

Hati Yang Diubah

Ketika Danielle berumur 2, kami sangat bebas dengan jalan pemikiran dan teologia kami dan kami telah memutuskan, bahwa kami tidak akan menghajar anak-anak kami. Danielle semakin menjadi tidak tahu aturan sementara kita mencoba melayani dia.

Ibu saya mempunyai keberanian untuk menegur saya tentang cara-cara saya mengasihi anak. Walau pun saya suka membela diri, pesan itu menyentak saya. Saya dengan hati-hati mulai membaca apa

yang Alkitab katakan tentang tongkat dan pendisiplinan secara umum. Ayat yang membuat saya terpaku adalah Amsal 19:18: Hajarlah anakmu selama ada harapan, tetapi jangan engkau menginginkan kematiannya.

Saya tidak menginginkan kematian bayi saya yang berharga ini! Saya tidak tahu apakah itu berarti kematian secara roh, kematian emosional, atau kematian fisik, tetapi saya tidak menginginkan salah satu dari itu terjadi kepada si kecil tersayang.

Apa yang sekarang saya yakini adalah bahwa kemungkinan itu berarti ketiga jenis kematian itu. Menurut saya, anak-anak yang orang tuanya tidak cukup mengasihi mereka untuk mendisiplinkan mereka adalah anak-anak yang paling menyedihkan di bumi. Mereka sedang menuju jalan kehancuran.

Maukah Anda berhenti sekarang dan berjanji pada diri sendiri untuk mengizinkan Allah memakai Anda sebagai alatnya untuk mendisiplin anak Anda? Maukah Anda bekerja sama dengan dia untuk menghasilkan keturunan yang saleh?

"Tuhan, saya ingin konsisten dengan pendisiplinan saya. Bapa, disiplinkan saya sehingga saya bisa mendisiplin anak saya sesuai dengan firman-Mu. Saya berdoa di dalam nama Yesus. Amin."

Kiat-kiat untuk Ibu

Anda dan suami Anda seharusnya membuat satu daftar perilaku yang tidak

dapat diterima dalam rumah Anda. Itu akan membantu Anda untuk memutuskan kapan pendisiplinan diperlukan. Pikirkan melalui daftar Anda dan putuskan apa ukuran pendisiplinan yang diperlukan untuk digunakan jika anak Anda memilih untuk memberontak.

Di sini ada beberapa perilaku yang bisa anda pertimbangkan:

- Menjawab "Tidak" ketika diminta untuk melakukan sesuatu.
- Terus bermain ketika diminta untuk melakukan sesuatu .
- "Tidak mau".
- Memalingkan muka.
- Marah besar/mengamuk.
- Dengan menantang terus berjalan ketika Anda sedang berbicara.
- Mengabaikan Anda.
- Memukul Anda.
- Dengan sopan mendengarkan tetapi gagal untuk menaati.
- Melakukan yang berlawanan dengan apa yang dimintakan.
- Mengendalikan keluarga.
- Menghindari penerimaan rasa bersalah.
- Kambing hitam.
- Berdebat.

- Menuntut menjadi pusat perhatian keluarga.
- Mendikte apa yang orang tua bisa lakukan dan yang tidak.
- Menyuruh orang.
- Aksi diam (mogok bicara sebagai aksi berontak).
- Menunda untuk taat hingga hampir terkena masalah.





KONSUMSI GULA BERLEBIH BERBAHAYA

Oleh: Hanna, dr.M.Kes., PhD

Kita baru saja merayakan Natal. Banyak orang membagikan kue sebagai ucapan Natal. Tetapi kita harus ingat bahwa makan banyak gula mengakibatkan berat badan bertambah dan kerusakan gigi.

Gula ditambahkan dalam makanan atau minuman. Termasuk di dalam biskuit, coklat, yoghurt, sereal dan minuman bersoda. Gula juga terdapat di susu, buah dan sayuran.

Kita harus mengingat total gula yang kita konsumsi.

Berapa total gula yang bisa kita makan?

Badan Kesehatan merekomendasikan bebas gula, gula yang ditambahkan di makanan dan minuman, gula yang ada didalam madu, sirup dan buah-buahan tidak boleh melebihi total kalori 5%.

Ini berarti:

- Orang dewasa tidak boleh makan gula lebih dari 30 gram
- Anak usia 7-10 tahun tidak boleh mengonsumsi gula lebih dari 24 gram
- Anak usia 4-6 tahun tidak boleh mengonsumsi gula lebih dari 19 gram

Sebagai contoh, satu botol coca cola mengandung 40 gram gula, lebih dari rekomendasi harian dewasa. Minuman dan makanan seperti ini harus dikonsumsi secara terbatas.

Tips untuk mengurangi gula pada minuman

- Pilihlah air, low fat milk atau minuman tanpa gula
- Minumlah maksimal 150 ml jus perhari
- Kurangi gula pada minuman panas secara bertahap, atau ganti gula dengan pemanis buatan.

Mengurangi gula pada makanan

- Gantilah selai dengan pisang atau cream cheese
- Cek table nutrisi di setiap kemasan
- Kurangi gula pada masakan Anda
- Pilihlah buah daripada sirup
- Pilihlah sereal untuk sarapan

Kerusakan gigi akibat gula merupakan masalah utama dari makanan tinggi gula. Untuk mencegah kerusakan gigi, kurangi makanan yang manis.

Buah-buahan jarang membuat kerusakan gigi karena bentuk gula yang berbeda. Tetapi ketika buah dan sayuran diubah menjadi jus atau smoothie, maka gula akan dibebaskan dan gula tersebut akan merusak gigi.

Sehingga, di masa perayaan Natal ini, batasi konsumsi gula harian Anda sehingga Kesehatan tubuh Anda tetap terjaga.





EKONOMI KERAJAAN ALLAH

Oleh: Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Baca dan renungkan serta diskusikan setiap ayat yang diberikan.

Tuhan peduli dengan kebutuhan kita. Ia bukan hanya menyediakan sorga, tetapi Dia juga mau kita menikmati kebaikan-Nya selama di bumi.

Ulangan 8:9. Suatu negeri, di mana engkau akan makan roti dengan tidak usah berhemat, di mana engkau tidak akan kekurangan apapun; suatu negeri, yang batunya mengandung besi dan dari gunungnya akan kau gali tembaga.

Ulangan 8:18. Tetapi haruslah engkau ingat kepada TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan, dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, seperti sekarang ini.

Jelas, bahwa Tuhan mau umat-Nya berkecukupan, sehingga dapat menjadi terang dan garam bagi sekitar kita dan gereja-Nya. Bagaimana kita dapat menjadi terang bila kita hidup miskin, perlu selalu dibantu dan tidak dapat berbagi dengan orang lain bahkan mencukupkan diri sendiri?

Amsal 19:4-6. Kekayaan menambah banyak sahabat, tetapi orang miskin ditinggalkan sahabatnya. Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, orang yang menyembur-nyemburkan kebohongan tidak akan terhindar. Banyak orang yang mengambil hati orang dermawan, setiap orang bersahabat dengan si pemberi.

Ada banyak janji Tuhan tentang berkat jasmani, pemeliharaan-Nya dan terobosan ekonomi. Anda dan seluruh anggota care cell dapat sama-sama membahas firman Tuhan yang tertulis di Amsal 13:22; Amsal 10:22 dan Amsal 11:24-25.

Jadi, mari kita percaya dan tidak khawatir soal kebutuhan jasmani, karena Tuhan tahu apa yang kita perlukan. Baca dan diskusikan Lukas 12:22-31!

Yang kita perlu lakukan adalah mencari kebenaran-Nya dan praktekkan! Kita tentu akan mengalami bukti kebaikan Tuhan dalam hal ekonomi.

Beberapa hal penting lainnya adalah:

1. Setia dalam hal kecil, dapat

dipercaya, rajin dan dapat diandalkan. (Amsal 22:1&29; Amsal 24:30-34; Amsal 28:20; Amsal 10:5).

2. Mengelola keuangan dengan baik (Amsal 24:3-4&6). Minta hikmat dalam membangun ekonomi Anda, buat perencanaan (Amsal 25:25) dan berinvestasi bagi masa depan (Amsal 31:16).
3. Memberi dan berbagi adalah jalan menuju terobosan ekonomi (Lukas 6:38; Maleakhi 3:10; Amsal 22:9; Amsal 19:17; Amsal 11:17-18; 2 Korintus 9:10-12).
4. Taat dan takut akan Tuhan dalam menggunakan uang dan mengelola kekayaan (Amsal 14:26; Amsal 15:6; Amsal 10:2).

Selamat berkomunitas!

EKONOMI KREATIF

Seminar Ekonomi Kreatif 30 November 2022

Oleh: Cyrus Batu Seno D., M.Th



Seminar Ekonomi Kreatif yang dilakukan pada hari Rabu, tanggal 30 November 2022 di Jl. Pasir Koja 39 Bandung memberikan wawasan tambahan dan motivasi serta inspirasi terkait usaha online. Hal tersebut diadakan oleh semangat antisipasi dan menyikapi tantangan di tahun 2023 (yang oleh sebagian orang) dikatakan "gelap", namun bagi orang-orang percaya yang memiliki iman yang teguh justru akan membawa terang, sehingga kegelapan itu tidak menyimpannya. Ini sesuai firman Tuhan yang tertulis: **"Sebab Allah yang telah berfirman: "Dari dalam gelap akan terbit terang!", Ia juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita,...."** (2 Korintus 4:6). Dan Yesaya 60:1, **"Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu."**

Peluang untuk berhasil di usaha online saat ini terbuka begitu luas, baik sebagai usaha sampingan atau pun secara sepenuh waktu sebagai pekerjaan. Dalam seminar ini terlebih dahulu diperkenalkan dasar pemikiran mengapa orang percaya menjadi seorang pengusaha, karena Tuhan kita adalah juga pengusaha (Yohanes 15:1), yang selanjutnya diberikan contoh-contoh praktek dan teknis bagaimana memulainya. Melalui beberapa testimoni keberhasilan orang-orang berbisnis atau berjualan di online yang memperoleh pendapatan dari puluhan juta rupiah hingga ratusan juta rupiah perbulan. Jemaat gereja pun dapat mempelajarinya hingga berhasil.

Ada banyak kesempatan untuk berjualan secara online yang pada prinsipnya adalah menggunakan teknologi informasi atau internet melalui handphone atau laptop dan selanjutnya memonetisasi pekerjaan atau usahanya. Setiap orang diberikan talenta/bakat yang unik dari Tuhan dan di situlah tersimpan modal potensi untuk beroleh keberkatan dari Tuhan. Ide atau bakat jika digali dan dikembangkan serta ditunjang teknologi informasi saat ini dapat menjadi potensi ekonomi kreatif. Kreatifitas yang diilhami oleh kuasa Roh Kudus tentunya dapat memaksimalkan hasil yang sesuai dengan kehendak Tuhan.

Berbisnis secara *online* dapat dimulai dengan modal yang sangat kecil bahkan dengan istilah “tanpa modal”, tetapi jika ditekuni dapat memberikan hasil yang begitu besar dan mengherankan.

Beberapa cara tersebut di antaranya adalah:

1. Berpromosi lewat medsos, membuat channel lewat status *Whatsapp* dengan 'teknik *hamburger*' status *Whatsapp*.
2. Menggunakan *Youtube* dengan tanpa modal yaitu membuat konten dengan cara copy-paste hanya menampilkan text di sebuah video lalu upload di *Youtube*, dioptimasi, lalu mencari *subscriber* dan *views*, dan memonetisasinya (di sini menggunakan *Canva.com* dan *voicemaker.in*).
3. Berjualan foto terkait hobi dengan *handphone*, upload foto atau video, *upload* sebaik dan sebanyak mungkin foto, tunggu *approval*, yang di *approved* berpotensi mendapat penjualan (gunakan *Shutterstock.com* dan punya akun di *Paypal*);

4. Membuat gambar/*postcard* di *Zazzle.com*, lanjutkan edit sebaik mungkin, lalu dijual, hal ini dapat dibantu *Google Trends* untuk mencari tahu dan mendapat inspirasi/ide yang sedang *trend* saat ini (dijual di *Zazzle.com*, dan disarankan akan jauh lebih baik jika edit gambar gunakan lagi *Canva.com*).
5. Menjual barang nampak misalnya baju atau bahan kain di status *Whatsapp*, mencari penjahit *online* dan mitra *online*, terus kembangkan dengan menggunakan *market place* seperti *Shopee*, *Lazada*, dll. Atau lewat media sosial seperti *Instagram* atau *Facebook*, juga *open reseller*.
6. Menjual kuliner secara *online*. Masakan/makanan yang dibuatkan foto/video dan ditayangkan di media sosial. Media sosial adalah pasar yang paling menjanjikan dalam menjual produk kuliner, karenanya: Buatlah konten yang relevan, posting rutin, selalu membalas komentar, dan gunakan iklan berbayar atau boleh cari iklan gratis di *Google* (wajib menggunakan aplikasi *Google Map*).

Setelah dikaji ulang tentang keberhasilan menjual ternyata diperlukan kemampuan berkomunikasi dan relasi, sedangkan modal finansial dapat diusahakan dengan apa yang ada terlebih dahulu. Kondisi zaman sekarang, hampir semua orang memiliki telepon genggam dan di sana tersimpan potensi besar untuk berkomunikasi dan mendapatkan relasi. Di dunia internet, ada begitu banyak peluang berkarya (berjualan) tanpa modal finansial yang besar dan itu akan terus berkembang. Beberapa mentor memberikan tips supaya menggunakan metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi). **Keberhasilan seseorang ada pada modal yang tidak terlihat yaitu: Ketekunan, tidak mudah menyerah, kreatif, rajin dan konsisten.** Selanjutnya, bagaimana seseorang mau meresponi kesempatan tersebut, semua itu tergantung dan kembali kepada pribadi masing-masing.

A white tote bag is hanging from a brown coat. A brown knitted scarf is draped over the top of the bag. The background is a blurred outdoor setting.

Menyikapi Keuangan dengan Baik Semenjak remaja

Oleh : Kevin Eldiwan

Percaya atau tidak, banyak peristiwa di sekitar kita yang membuka mata bahwa remaja juga sering mengalami masalah yang berkaitan dengan keuangan. Masalah keuangan remaja yang dimaksud di sini bukanlah masalah kekurangan keuangan saja, melainkan juga masalah dengan pengelolaan uang dan masih banyak lagi. Banyak orang bertanya-tanya, apa sebenarnya penyebab dari permasalahan tersebut sehingga banyak remaja bermasalah dengan penggunaan uang. Mengapa hingga hari ini masih banyak remaja Kristen yang menyukai hidup hedonisme, materialisme, konsumtif, dan lain sebagainya? Apakah hal itu berkaitan dengan cara didik orang tua yang salah atau karena lingkungan? Jawabannya adalah karena sikap remaja yang keliru terhadap uang dan harta benda.

Dalam beberapa kasus kriminal yang melibatkan anak remaja muncul suatu fakta bahwa kebanyakan remaja yang melakukan tindakan kriminal seperti pencurian, perdagangan narkoba, pencopetan bahkan pelacuran, dilatarbelakangi oleh kebutuhan finansial karena mereka memiliki sikap tak mau kalah dengan yang lain, sehingga apapun yang dimiliki oleh lingkungannya, remaja cenderung untuk mengikuti

tren alias 'harus punya sama dengan yang lain'.

Lantas, bagaimana kita sebagai remaja Kristen menyikapi keuangan dengan baik dan benar? Lukas 16:10-31, Tuhan Yesus menyinggung beberapa hal berkaitan dengan keuangan, dan menjelaskan bahwa sehat tidaknya kehidupan seseorang, mempengaruhi dengan benar atau tidaknya sikapnya terhadap uang. Ketika kita mengalami kehidupan rohani yang kurang, maka kita sebagai remaja cenderung memuaskan hawa nafsu kita yang melibatkan dengan keuangan kita. Oleh itu adalah benar bahwa rohani yang sehat menimbulkan pengelolaan keuangan yang sehat. Sikap-sikap di bawah ini merupakan contoh sikap yang benar dalam pengelolaan keuangan.

1.Menyadari bahwa Allah sumber berkat. (Ulangan 8 : 18)

Dengan sadar bahwa Allah adalah sumber berkat, maka kita tidak akan menyalahgunakan berkat tersebut.

2.Memiliki hati yang senantiasa bersyukur (Yeremia 9:23-24)

Bila posisi keuangan kita sedang baik-baik saja, sangatlah mudah untuk kita bersyukur. Apabila posisi keuangan kita sedang tidak baik, apakah kita mau tetap bersyukur? Marilah kita senantiasa bersyukur karena

bicara soal berkat, bukan hanya keuangan saja, tapi masih banyak berkat-berkat yang lain yang senantiasa Tuhan beri.

3.Tidak mencintai uang (1 Timotius 6 : 10)

Bukan hal yang baru lagi apabila manusia sangat mencintai uang. Fakta sangat menunjukkan bahwa orang-orang rela melakukan apapun demi mendapatkan uang. Persepsi inilah yang harus dijauhi remaja semenjak muda, supaya mereka belajar bahwa yang terutama dalam kehidupan ini bukanlah uang semata.

4.Belajar menjadi saluran berkat

Sebagai remaja kita harus sadar bahwa setiap berkat adalah titipan dan itu bisa dipakai untuk memberkati orang lain di sekitar kita, seperti keluarga dan orang-orang di sekitar kita yang membutuhkan pertolongan.

5.Belajar mengembalikan berkat yang telah Tuhan berikan (Amsal 3:9)

Remaja harus menyadari bahwa segala sesuatu yang dimiliki adalah milik Tuhan, bukan milik pribadi. Kembalikan apa yang menjadi hak-Nya.

Perayaan Natal Umum 2022

THE GREATEST GIFT *of Christmas* (Yohanes 3:16)

Oleh: Bhernadethe Siregar

Perayaan Natal Umum di GBI Pasir Koja 39 terakhir diadakan pada tahun 2018 dan mestinya dijadwalkan untuk kembali diadakan pada tahun 2020. Hanya saja, akibat Pandemi Covid-19, hal itu tidak dapat terlaksana dan baru diadakan pada tahun ini. Sebuah sukacita yang besar, di mana kita kembali dapat merayakan Natal secara *onsite* bersama-sama.

Diketahui oleh dr. Ronny Lesmana dengan tema "*The Greatest Gift of Christmas*". Selain sesi pujian penyembahan dan penyalaan lilin, yang dilayani oleh Tim Musik Pujian umum dan Youth, acara juga dimeriahkan

dengan drama ,paduan suara Eukaristo, tamborin, banner dan dance oleh anak-anak Youth, terakhir ditutup dengan flashmob oleh para anak-anak Sekolah Minggu. Di tengah acara, Bapak Gembala dan Wakil Gembala juga memberikan hadiah dan penghargaan kepada care cell yang terpilih terbaik tahun 2022, dengan pesan dan harapan, GBI Pasir Koja 39 akan berfokus kepada care cell di tahun 2023, diharapkan jemaat semakin bertumbuh baik secara kualitas juga kuantitas.

Firman Tuhan Natal dilayani Bapak Pdt. Ray Kaunang dengan pesan Tuhan yang kuat bagi kita, bahwa Kristus Yesus ukuran kasih Allah

yang tertinggi sebagai pemberian Allah yang terbaik bagi manusia di bumi, maka kita harus:

1. Mengikut dan mencintai Kristus di atas segala yang ada di dunia.
2. Kita wajib menyembah Dia di atas segalanya. Artinya, menaklukkan segala sesuatu di bawah kuasa-Nya.
3. Dan kita harus percaya kepada Kristus lebih dari segala sesuatu yang kita dapat di dunia. Jadilah orang Kristen yang datang kepada-Nya dan berkata, "Aku mau menyembah Engkau, Kristus Yesus, sampai akhir hidupku." Amin!











Terang, Garam dan Dunia Bisnis: Praktek yang baik dapat merubah Negara; Sir Frederick Catherwood; The Lausanne Committee for World Evangelization dan Indonesian Care; Cetakan keempat: 2013; 48 halaman.



Selama dua dekade terakhir telah terjadi upaya untuk memerangi praktek bisnis yang korup dan sarjana-sarjana Kristen telah memainkan peran penting di dalamnya, baik secara pribadi maupun kolektif. Gerakan-gerakan baru telah terbentuk, mereka menyusun dan mempublikasikan pedoman perilaku dengan standar nasional dan internasional untuk melawan pemimpin-pemimpin dan pemerintah-pemerintah yang korup. Tapi masih banyak hal yang harus dilakukan.

Seperti yang dijelaskan di Alkitab (lihat Kejadian 6: 11-12), korupsi telah melanda bumi sejak kejatuhan manusia. Hal ini tidak mengherankan bahwa banyak orang melihatnya sebagai hal yang tak terelakkan, keharusan yang butuh dilakukan dalam perdagangan, dan cara-cara si kaya dan berkuasa untuk mengambil keuntungan dari si miskin dan lemah. Tapi seperti yang ditunjukkan dalam buku ini, Alkitab juga memperjelas bahwa korupsi itu sepenuhnya salah dan merupakan panggilan kita untuk mengambil sikap melawannya.

Sebagai individu, kita mungkin merasa menjadi korban yang tak berdaya dari sebuah sistem yang tidak bisa kita rubah. Lebih buruk lagi, kita

mungkin telah menjadi puas dengan hal itu. Dan yang lebih buruk lagi, dalam budaya materialis saat ini, kita mungkin telah tergoda oleh hal itu. Korupsi adalah penyakit global. Hal ini tidak terbatas hanya untuk beberapa negara, atau hanya untuk orang-orang miskin saja. Korupsi tidak hanya salah secara moral. Hal ini telah merusak pengembangan ekonomi, memutarbalikkan pengambilan keputusan yang adil dan menghancurkan kohesi sosial. Hal ini tidak menghormati Allah dan merupakan lawan dari kasih kepada sesama kita. Penulis mengacu pada pengalaman seumur hidupnya di dalam bisnis dan pelayanan masyarakat. Dalam buku ini ia menunjukkan bagaimana masing-masing dari kita dapat membawa perubahan untuk bangsa kita dengan membantu pemberantasan korupsi.

Penulis menyusun buku ini menjadi empat bab: 1) Praktek Yang Baik Bekerja Optimal, 2) Mengapa Praktek Yang Tidak Jujur Buruk Untuk Bisnis, 3) Apa Yang Bisa Membuat Perubahan?, 4) Darimana Kita Mulai?. Kisah-kisah nyata dalam buku ini diambil dari dunia bisnis, pemerintahan, dan akademis yang menunjukkan bagaimana tiga dunia ini berinteraksi secara erat. Penulis juga melihat bagaimana harapan-harapan yang cerah dapat ditemukan, bahkan dalam konteks yang paling berat. Perusahaan-perusahaan Kristen dengan semangat yang berani dapat memengaruhi bangsa melalui praktek bisnis jujur yang radikal. Ide-ide dalam buku ini pantas untuk dipertimbangkan secara luas.

Sir Henry Frederick Ross Catherwood (30 Januari 1925 – 30 November 2014) adalah seorang Kristen, seorang industrialis dengan pengalaman yang luas di arena politik di Inggris. Dia pernah memimpin Dewan Pembangunan Ekonomi Nasional Inggris. Dia juga pernah menjadi Wakil Presiden Parlemen Eropa (1989-1992).

Ibadah Awal Tahun



Menjadi Garam *dan Terang* di Tengah Kegelapan Dunia (Mat.5:13-16)

Minggu,
01 Jan'23

**Jl. Taman Mimosa no.11
Bandung**

I b a d a h
Pk. 0900
WIB.



Pembicara : Pdp. Martin Sastrawidjaja

Gabungan Jemaat KU-I,2
dan Cab. Taman Mimosa. **PIC.** Bp. Ferry Lukianto

I b a d a h
Pk. 1600
WIB.



Pembicara : Pdm. Dede Imawan

Gabungan Jemaat KU-3, cab.Bandung
Selatan, Cab. SCC. **PIC.** Pdp. Hokie Wijaya

happy birthday

Kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kau kehendaki dan
dijadikan-Nya berhasil apa yang kau rancangan.

Mazmur 20:4

1-Jan Kevin Eldiwan	Ketua RBI	16-Jan Yansen P. Limbong	Umum
1-Jan Pujiono	Umum	17-Jan Hartini	SCC
1-Jan Sukaesih Harefa	EGM	17-Jan Yohanes Sanjaya	Umum
2-Jan Rina Kumala	G. Sakura	17-Jan Yulianawati	Musik Pujian
3-Jan Gabriel Prancisko Sembiring	ABI Pasko	18-Jan Intrin Sari Pasaribu	Bandung Selatan
3-Jan Lince Multi Charis Hia	SCC	18-Jan Turahan Ludiro Santoso Cyrus	SCC
3-Jan Yap Tjeee Nio	Umum	19-Jan Rosmin Silitonga	Umum
3-Jan Yusak Tanudiharja	Umum	19-Jan The Janti	WBI
4-Jan Evelline Leisa Aldianto	ABI Pasko	20-Jan Antonius Tarigan	Kompas
4-Jan Susanah	Bandung Selatan	21-Jan Alicia Gloria Madonna	ABI Bansel
5-Jan Anwar Imawan	Umum	21-Jan Apo Soetianto Simeon	Umum
5-Jan Bobby Parasian Sitorus	ABI Pasko	21-Jan Kenneth Jason Sunjaya	ABI Pasko
5-Jan I. JE. Sihombing	Umum	21-Jan Sari B. Ginting	Umum
5-Jan Leny	Umum	22-Jan Ari Noviani	Umum
5-Jan Ryan Andreas	ABI Pasko	22-Jan Natassiya Agatha	Bandung Selatan
6-Jan Qun Henny S.	Paduan Suara	23-Jan Angelika Ayu Widhyaningstih	RBI
6-Jan Wulani Ulfaha	Bandung Selatan	23-Jan Jonathan Bernard Suprianto	ABI Pasko
7-Jan Kevin Stefanus	RBI	23-Jan Kezia Olivia Siagian	ABI Pasko
9-Jan Beryl Evelio Senon	Umum	23-Jan Mindo Benjamin Siagian	SCC
9-Jan Herna Punika Safitri	Umum	24-Jan Irene Dasawati	Umum
9-Jan Josina Johana Sahetapy	SCC	24-Jan Rikky Yudiana	Umum
10-Jan David Jeremia Yehuda Hutajulu	Bandung Selatan	24-Jan Shalom Yokhebed Tafui	ABI Pasko
10-Jan Denisa Eliadrin Viantinus	Umum	25-Jan Doy Lucky Putranto S.	ABI Pasko
12-Jan Ferry Onggara	Umum	25-Jan Johanes Ronaldo Ginting Munte	Umum
13-Jan Wijaya Hendrowinoto	SCC	26-Jan Andrew De Fais Maringga	Umum
14-Jan Debora Mulyani Yusana	Umum	26-Jan Clara Carolina	G. Sakura
14-Jan Imelda Variastuty	Umum	26-Jan Cristian Yosua F. Siagian	Umum
14-Jan Janet Arlita Rewa	RBI	26-Jan Elsa	ABI Citeureup
14-Jan Naomi Gabrielle	RBI	26-Jan Nicky Afary Hia	ABI SCC
15-Jan Ester Mastiur Sitorus	RBI	28-Jan Anggiat P. Samosir	Umum
15-Jan Frans Snae	Gemb. Cab. Bansel	28-Jan Bhernadethe Siregar	Ketua WBI
15-Jan Jajang Nurjaman	SCC	28-Jan Lionel Earnest Favor Setiawan	ABI Pasko
15-Jan Jefanya Brian	RBI	28-Jan Moses Jerikho Yohanes	ABI Pasko
15-Jan Joana Sitompul	ABI Bansel	29-Jan Aan Setiawan	Citeureup
15-Jan Mayang Cintya Sari	Umum	29-Jan Imelda Putri Sie	Umum
16-Jan Noel Afary Hia	ABI SCC	30-Jan Ester Liana	EGM
16-Jan Elisman Waruwu	SCC	30-Jan Sergius Rich Gunawan	ABI Pasko
16-Jan Stefani Anugrah	RBI	31-Jan Yenny	Umum

Jadwal Ibadah & Kegiatan Sepekan

Gembala Sidang :

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Wakil Gembala Sidang:

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

SEKRETARIAT

Jl. Lili Gardenia No.16

Komp. Taman Sakura Indah

Soekarno Hatta Bandung - 40221

Telp. (022) 6034496, 6014003,

Jam Kantor:

Senin : Libur

Selasa - Jumat : pk. 08.00 - 17.00

Sabtu : pk. 08.00 - 14.30

No. REKENING

GBI PASKO 39

BCA - Cabang Burangrang

A/C No. 438.305556.6

A.n. Gereja Bethel Indonesia

DIAKONIA

Bank BCA

A/C No. 281.006361.3

A.n. Yossy Franciskus

PEMBANGUNAN

BCA A.n. Perk. Shekinah Indonesia

A/C No. 438.303449.6

Bimbingan Pra Nikah

Dilakukan selama 6 bulan

081 6623 194

Herlianto Langenjaya

Bimbingan Baptisan Air

0877 9776 0485

Dedy Gunawan

HOTLINE YERUSALEM BARU

Pdp. Eddy Suriadi

085659607338, 082215499225

Ibadah Onsite
(tetap mengikuti Protokol kesehatan)

Setiap Hari Minggu:
Jl. Pasir Koja No.39 Bandung: Pk.07.00, Pk.09.00, Pk.16.00
Cabang Sakura Pk. 09.00
Cabang Bandung Selatan Pk. 15.00
Cabang SCC Pk. 16.00

wbi

Ibadah Wanita
GBI Pasir Koja 39

Selasa pertama
Ibadah ONSITE pkl. 10.00
Jl. Pasir Koja 39.
Selasa kedua
Ibadah ONLINE pkl. 18.00
Youtube/Zoom.
Selasa ketiga
Ibadah ONSITE pkl. 18.00
Jl. Pasir Koja 39.
Selasa keempat
Ibadah ONLINE pkl. 18.00
Youtube/Zoom.

Setiap hari Jumat
DOA ONSITE
Pk. 20.00-21.00 WIB.
Jl. Pasir Koja No. 39 Bandung

2x / bulan (update setiap bulan)
DOA PUASA
Pk. 10.00-11.00 WIB.

Back to Full onsite **INFO Ibadah ABI** **Pusat dan semua cabang**

Pasir Koja 39 Jam 09.00
Pasir Koja 39 Jam 16.00
Tulipware SCC Jam 16.00

MULAI 8 JANUARI 2023

T.Mimosa Jam 09.00
T.Mimosa Jam 11.00
T.Mimosa Jam 15.00

Zoom dan YouTube hanya tayang di special event ABI aja

WE'LL BE HAPPY TO SEE YOU THERE

IBADAH LINK
YOUTH
GBI PASIRKOJA 39

SUNDAY
AT 11.00 - DONE

LINK

RESERVASI MIN H-1

GRAHA SAKURA
DM: @LINK_YOUTHEBIPASKO
FREE